

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
MENURUT BUYA HAMKA DAN IBNU MISKAWAIH SERTA
RELEVANSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Diajukan Oleh :
Juarman
NIM : 18160140

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juaraman
NIM : 18160140
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 10 Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan



Juarman
NIM 18160140

LEMBAR PERSETUJUAN

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BUYA HAMKA DAN
IBNU MISKAWAIH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM**

Juarman

Nim: 18160140

Tesis ini ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Menyetujui Untuk Diajukan pada Ujian Tesis

Pembimbing I


Dr. Happy Susanto, M.A

Tanggal ...06-08-2020

Pembimbing II


Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

Tanggal ...06-08-2020

LEMBAR PENGESAHAN

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BUYA HAMKA DAN
IBNU MISKAWAIH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM**

**Juarman
NIM 18160140**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tanggal: 19 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Happy Susanto, M.A


Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Syarifan Nurjan, M.A


Dr. Sudarmadi, M.Ag

Ponorogo, 3 September 2020

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Ponorogo




Dr. M. Zainal Arif, M.A

NIK. 1957112020190613

ABSTRAK

Juarman, 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih Serta Relevansinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam.* Tesis. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (1) Dr. Happy Susanto, MA. Pembimbing (2) Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Buya Hamka, Ibnu Miskawaih, Pendidikan Islam

Tesis ini mengkaji pemikiran Buya Hamka (Indonesia) dan Ibnu Miskawaih (Iran) tentang konsep pendidikan akhlak. Adapun latar belakang pemilihan kedua tokoh di atas, antara lain: 1) penulis melihat adanya kaitan antara pemikiran Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih dengan persoalan pendidikan akhlak, terutama dalam pemikirannya ini dapat menjadi solutif bagi krisis moral 2) Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih memiliki tujuan yang sama tentang konsep pendidikan akhlaknya yaitu memperbaiki tingkah laku manusia agar menjadi lebih baik. 3) baik Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih, sebagian besar konsep akhlaknya yang dibangunnya banyak dipengaruhi oleh tokoh filsuf Islam dan Barat 4). Buya Hamka menggagas konsep pendidikan akhlaknya itu pada keutamaan budi yang tercermin dalam sifat syaja'ah, iffah, hikmah, dan 'adalah 5) Ibnu Miskawaih dengan tahdzib akhlaknya membangun konsep pendidikan akhlak melalui jalan tengah (al-wasath) tercermin ke dalam kebijaksanaan, keberanian, menjaga kesucian diri, dan keadilan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan teknik dokumenter yang sumber datanya berbentuk literatur tertulis. Sementara itu metode yang digunakan untuk analisis data ialah verstehen, interpretasi, analitika bahasa, historis, komparatif, induktif, dan heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan konsep pendidikan akhlak Buya Hamka yaitu didasarkannya pada keutamaan budi yang berupaya menghilangkan segala macam perangai-perangai buruk pada diri manusia dengan bertujuan untuk menghasilkan tingkah laku manusia menjadi lebih baik sehingga bermanfaat kelak di lingkungan masyarakat. Sementara Ibnu Miskawaih menggagas konsep pendidikan akhlaknya itu kepada jalan tengah (al-wasath) bertujuan agar manusia bisa berlaku seimbang dalam hidup, sehingga mudah memperoleh kesempurnaan dan kebahagiaan sejati. Adapun dari segi persamaan konsep pendidikan yang ditawarkan kedua tokoh ini, terletak kepada makna pendidikan itu sendiri, tujuan pendidikan, pendidik, anak didik dan lingkungan pendidikan. Sementara itu perbedaan bisa dilihat dari materi pendidikan dan pemaknaan mengenai istilah pokok keutamaan akhlak. Relevansi konsep pendidikan yang dibangun kedua tokoh di atas tercermin pada kondisi pendidikan Islam di masa sekarang, tujuan pendidikan Islam, pendidik dan anak didik serta lingkungan pendidikan Islam

ABSTRACT

Juarman, 2020. *The Concept of Moral Education According to Buya Hamka and Ibnu Miskawaih and Its Relevance to the Development of Islamic Education.* Thesis. Postgraduate of Muhammadiyah University, Ponorogo. Advisors (1) Dr. Happy Susanto, MA. Advisor (2) Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

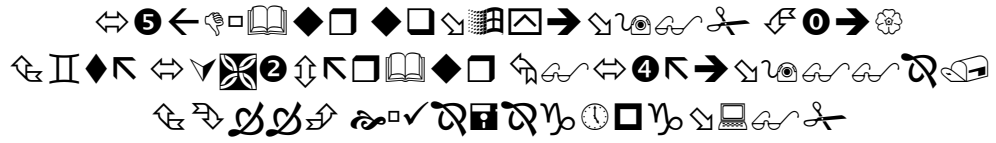
Keywords: Moral Education, Buya Hamka, Ibn Miskawaih, Islamic Education

This thesis examines the thoughts of Buya Hamka (Indonesia) and Ibn Miskawaih (Iran) regarding the concept of moral education. The background for the selection of the two figures above, among others: 1) the writer sees a link between the thoughts of Buya Hamka and Ibn Miskawaih with the issue of moral education, especially in his thinking that this can be a solution for the moral crisis 2) Buya Hamka and Ibn Miskawaih have a goal that is the same about the concept of moral education, namely improving human behavior in order to be better. 3) both Buya Hamka and Ibn Miskawaih, most of the moral concepts they built were influenced by Islamic and Western philosophers. 4). Buya Hamka initiated the concept of moral education on the virtue of mind which is reflected in the nature of syaja'ah, iffah, wisdom, and justice. 5) Ibn Miskawaih with his tahdzib of moral built the concept of moral education to the middle way (al-wasath) is reflected in wisdom, courage, maintaining chastity, and justice.

This research is included in the type of library research (library research) using documentary techniques whose data source is in the form of written literature. Meanwhile, the methods will used for data analysis are verstehen, interpretation, language analysis, historical, comparative, inductive and heuristic.

The results showed that the concept of Buya Hamka's moral education is based on the virtue of mind which seeks to eliminate all kinds of bad traits in humans with the aim of producing better human behavior so that it is useful later in the community. Meanwhile, Ibn Miskawaih initiated the concept of moral education to the middle way (al-wasath), which aims to make humans behave in a balanced manner in life, so that it is easy to obtain true perfection and happiness. As for the similarities in the concept of education offered by these two figures, it lies in the meaning of education itself, the goals of education, educators, and students, and the Islamic educational environment. Meanwhile the differences can be seen from the educational material and the meaning of the main terms of moral virtue. The relevance of the concept of education that the two personages built upon is reflected in the current state of Islamic education, the purpose of Islamic education, educators, students, and the Islamic educational environment.

MOTTO



“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf,
serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibuku, Ahmad Kailani (Alm) dan Aloh Berlian (Alm) terima kasih atas do'a, dukungan, nasehat selama ini yang memotivasi untuk semangat dalam menuntut ilmu. Meskipun telah pergi meninggalkanku lebih dahulu.

Abangku, Helman dan Helmi (Alm) terima kasih telah memberi semangat, motivasi, dan mendukungku dalam menyelesaikan tesis ini.

Kakak-kakakku tercinta, Yusmanita, Supianti, Juanita, Dahlia, dan Herlina yang telah mendukung selama masa kuliah berlangsung, dan memberikan banyak motivasi untuk selalu belajar dan semangat dalam menggapai cita-cita.

Adikku, Reda Umi terima kasih atas do'a dan semangatnya.

Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Terima kasih karena telah berbagi motivasi, pengalaman serta bertukar pandangan ketika diskusi ilmiah selama perkuliahan berlangsung. Semoga ilmu yang didapat bermanfaat dan sukses berkarir di masyarakat.

Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Ponorogo semoga selalu berjaya dan maju ke depannya menjadi Universitas yang siap bersaing di era Industri 4.0

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan maupun kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik bagi umat manusia dan menjadi sosok penuh rahmat bagi alam semesta.

Segegap daya maupun upaya telah penulis curahkan dalam rangka penulisan tesis ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas, serta sebagian syarat mendapatkan gelar magister Strata Dua (S2) dalam bidang Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo Jawa Timur. Penulis merasa penuh bahagia sekali atas terselesainya tesis “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih serta Relevansinya terhadap Pengembangan Pendidikan Islam”.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini sedikit menghadapi rintangan dan hambatan. Dengan adanya bimbingan dan bantuan dari semua pihak, di dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus pembimbing I
2. Dr. M. Zainal Arif, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Drs. Rido Kurnianto, M.Ag selaku pembimbing II
4. Anip Dwi Saputro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memperkenankan judul proposal yang akhirnya menjadi tesis ini untuk diangkat dan diujikan sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini tepat pada waktunya.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga amal mereka akan diberi balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Dalam penulisan tesis ini, tentu masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap adanya kritik

maupun saran yang bersifat membangun dari semua pembaca demi langkah untuk memperbaiki tesis ini.

Terakhir, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan atau paling tidak penambah wawasan keilmuan bagi pembaca terutama berkaitan erat dengan kajian pendidikan Agama Islam dan kajian pemikiran tokoh. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik secara substansial dan redaksional, oleh karena itu dibutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan karya ini.

Ponorogo, 10 Agustus 2020

Penulis

(Juarman)



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Tesis	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Tinjauan Pustaka	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Islam	20
1. Pendidikan Islam	20
2. Tujuan Pendidikan Islam	24
3. Pendidik dalam Pendidikan Islam	28
4. Kedudukan Anak Didik dalam Islam	32
5. Lingkungan Pendidikan Islam	37
B. Pendidikan Akhlak	44
1. Akhlak	44
2. Pendidikan Akhlak	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Teknik Pengumpulan Data	54
C. Sumber Data	55
D. Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Biografi Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih	64
1. Biografi Buya Hamka	64
2. Biografi Ibnu Miskawaih	81
B. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih	85
1. Konsep Pendidikan Akhlak Buya Hamka	85
a. Pendidikan Akhlak	85
b. Tujuan Pendidikan	90
c. Materi Pendidikan	92
d. Pendidik	93

e. Anak Didik	95
f. Lingkungan Pendidikan	97
g. Pokok Keutamaan Akhlak	102
1) Syaja'ah	104
2) 'Iffah	113
3) Hikmah	117
4) 'Adalah	120
2. Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih	127
a. Pendidikan Akhlak	127
b. Tujuan Pendidikan	132
c. Materi Pendidikan	136
d. Pendidik dan Anak Didik	140
e. Lingkungan Pendidikan	144
f. Pokok Keutamaan Akhlak	147
1) Kebijakan	152
2) Keberanian	154
3) Menjaga Kesucian Diri	158
4) Keadilan	161
C. Persamaan dan Perbedaan Konsep Pendidikan Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih	162
D. Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam	168
1. Relevansi dengan Kondisi Pendidikan Islam Masa Sekarang	168
2. Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Islam	176
3. Relevansi dengan Pendidik dan Anak Didik	179
4. Relevansi dengan Lingkungan Pendidikan	182
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	185
B. Saran	187
DAFTAR PUSTAKA	189
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	198